

BAB III METODE PENELITIAN

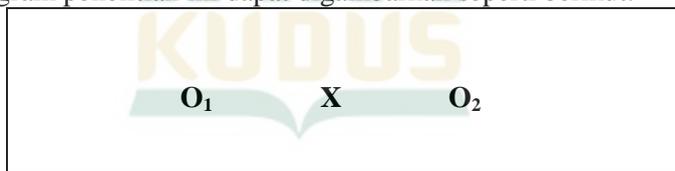
A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen. Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan tertentu.¹ Sanjaya mengemukakan bahwa penelitian eksperimen mempunyai tujuan yaitu mampu mencapai dan mengetahui dampak perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu objek tertentu.² Peneliti memilih untuk melakukan penelitian semacam ini karena ingin mengetahui dampak penerapan teknik wacana scramble terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental* dengan jenis penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.³ Desain penelitian dalam penelitian ini, pengambilan sampel secara acak dari sebuah populasi, namun seluruh subyek kelompok diberikan perlakuan. Desain ini dilaksanakan dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan, dan adanya *posttest* setelah perlakuan diberikan. Hal ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*).

Diagram penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6.

² Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014). h. 85.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 109.

Keterangan:

O1 = nilai *pretest* (sebelum perlakuan diberikan)

O2 = nilai *posttest* (setelah perlakuan diberikan)

X = perlakuan yang diberikan (mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*)

Desain ini digunakan untuk membandingkan keadaan sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Mempersiapkan instrumen pembelajaran.
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen.
6. Melaksanakan *pretest* dan *posttest*.
7. Menganalisis data.
8. Membuat kesimpulan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada kategori hal-hal atau orang-orang yang telah diidentifikasi oleh peneliti memiliki karakteristik dan perkembangan khusus yang harus diteliti dan diambil kesimpulannya.⁵ Dalam sebuah penelitian populasi sendiri memiliki jangkauan dan jumlah yang lebih luas. Sanjaya mengatakan bahwa populasi merupakan suatu kelompok yang berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian yang peneliti lakukan.⁶ Kesimpulan dari pemaparan teori tersebut adalah populasi merupakan suatu kelompok yang menjadi objek dari peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.

⁴ Siti Hodijah, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gunung Sindur Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi yang dipublikasikan*, Universitas Lampung (2017): 21.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁶ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, h. 228.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus yang berjumlah 263 siswa.

2. Sampel

Sumber data selanjutnya dalam suatu penelitian adalah sampel. Sugiyono mengemukakan jika sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁷ Kesimpulan dari pendapat tersebut adalah sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diteliti serta mempunyai karakteristik untuk diteliti.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila sampel data kurang dari 100 orang maka data tersebut diambil keseluruhan, namun apabila sampel data lebih dari 100 orang maka data dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus mempunyai populasi sebanyak = 263. Dari populasi tersebut diambil 10-15 % dari populasi. Peneliti mengambil sampel sebanyak = 11% dari 263 populasi, yaitu = 29 sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* dalam pengambilan data.⁹

Daftar sampel populasi di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus :

Tabel 3. 1 Sampel Populasi

No.	Sampel	Jumlah Sampel
1.	Siswa kelas V	29 Sampel
Jumlah		29 Sampel

Alasan peneliti mengambil sampel populasi tersebut adalah :

1. Karena banyaknya populasi yang tidak memungkinkan mengambil semua sampel dari populasi yang ada.
2. Pemilihan kelas V sebagai sampel dari populasi, karena jumlah sampel yang ada di kelas V sudah memenuhi sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.
- 3.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 118.

⁸ Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 112

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 56

C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel independen merupakan gejala dari suatu faktor yang didalamnya mampu menentukan serta mempengaruhi adanya variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *scramble* wacana. Adapun indikator dalam metode *scramble* wacana pada penelitian ini adalah:
 - a. Guru menerangkan materi contohnya pada materi teks eksplanasi.
 - b. Setelah memaparkan materi pembelajaran, guru membuat metode *scramble* wacana berupa kartu soal dan kartu jawaban.
 - c. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - d. Guru meminta siswa untuk mencoba menyusun kartu soal menjadi suatu bacaan yang padu. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas, sedangkan kelompok lainnya menanggapi.
 - e. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru melakukan evaluasi dan guru memberikan kartu jawaban kepada siswa untuk disusun sesuai dengan susunan yang benar.
 - f. Selanjutnya siswa mendapat pertanyaan dan jawaban dari guru.¹⁰
2. Variabel dependen merupakan dari suatu faktor tertentu yang menentukan dan mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah yaitu keterampilan membaca pemahaman. Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah:
 - a. Knowledge serta pengalaman yang dimiliki.
 - b. Mampu menghubungkan antara wawasan dan pengalaman dengan bacaan yang akan dibaca.
 - c. Proses penerimaan makna atau arti dilakukan secara aktif sesuai dengan gambaran yang telah dimiliki.¹¹

¹⁰Aminuddin Langke, “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Terbuka Makassar (2015): 108.

D. Variabel Operasional

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Metode <i>Scramble</i> wacana (X)	<i>Scramble</i> wacana merupakan metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara memberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sebelumnya telah diacak. Kemudian siswa diminta untuk mencari dan menyusun jawaban menjadi kalimat yang padu. ¹²	<p>a. Guru memaparkan materi contohnya pada materi teks eksplanasi.</p> <p>b. Setelah menjelaskan materi, guru membuat metode <i>scramble</i> wacana berupa kartu soal dan kartu jawaban.</p> <p>c. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mencoba menyusun kartu soal menjadi suatu bacaan yang padu. Selanjutnya perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas, sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>e. Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru melakukan evaluasi dan guru memberikan kartu jawaban kepada siswa untuk disusun sesuai dengan susunan yang benar.</p> <p>f. Selanjutnya siswa mendapat pertanyaan dan jawaban dari guru.¹³</p>

¹¹ Somadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Bandung: Graha Ilmu, 2011), h. 10

¹² Aminuddin Langke, “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Terbuka Makassar (2015): 107.

¹³ Aminuddin Langke, “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Terbuka Makassar (2015): 108.

<p>Keterampilan membaca pemahaman (Y)</p>	<p>Membaca pemahaman adalah suatu proses pemberian makna atau arti secara aktif yang melibatkan antara pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca kemudian dihubungkan dengan isi dari suatu bacaan.¹⁴</p>	<p>a. Knowledge serta pengalaman yang dimiliki. b. Mampu menghubungkan antara wawasan dan pengalaman dengan bacaan yang akan dibaca. c. Proses penerimaan makna atau arti dilakukan secara aktif sesuai dengan gambaran yang telah dimiliki.¹⁵</p>
---	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting didalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, dikarenakan tujuan dari suatu penelitian adalah memperoleh suatu data. Tanpa adanya pengumpulan suatu data, maka peneliti tidak akan memperoleh suatu data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁶

Berikut merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah soal tes yang harus dijawab dan dikerjakan oleh peserta didik berupa tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes tertulis sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) yaitu tes tertulis yang dilakukan sebelum proses pembelajaran menggunakan metode *scramble* wacana dan tes akhir (*posttest*) yaitu tes tertulis yang dilakukan setelah menggunakan metode *scramble* wacana. Tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti berjumlah 10 soal essay. Tes tertulis

¹⁴ Somadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Bandung: Graha Ilmu,2011), h. 10

¹⁵ Somadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Bandung: Graha Ilmu,2011), h. 10

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, DanR&D*, h. 308.

terdiri dari suatu bacaan yang terdapat pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh siswa.

2. Metode Observasi

Observasi adalah proses menganalisis dan merekam perilaku secara metodis dengan melihat dan menyaksikannya secara langsung. Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat tentang keadaan gejala sosial secara sistematis dan langsung. Proses observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam selama menggunakan metode *scramble* wacana. Observasi tersebut bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian hasil observasi diisi dalam lembar observasi. Observer yang peneliti gunakan adalah : Kepala Sekolah, Wali Kelas V MI NU Tarbiyatul Banat, dan siswa.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data berupa foto atau gambar yang sudah didapatkan oleh peneliti. Data tersebut berupa gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung dan data gambar pelengkap lainnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis data dalam penelitian ini yang pertama adalah Uji Normalitas. Tujuan dari uji normalitas tersebut adalah untuk menguji apakah data dalam model variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai presentase normal atau tidak. Adapun normal atau tidaknya presentase suatu data ditentukan dari kriteria berikut.

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data presentase normal.
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data presentase tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis data dalam penelitian ini yang kedua adalah Uji Homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas dalam tersebut adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* dari

sampling tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.¹⁷

Homogenitas diuji dengan menggunakan analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean* dalam SPSS 22.0. Adapun proses pengujian menggunakan hipotesa berikut :

H₀ : dua versi populasi adalah sama

H₁ : dua versi populasi adalah tidak sama

Pengujian menggunakan kriteria sebagai berikut.

Nilai probabilitas (Sig) > 0,05, maka H₀ diterima

Nilai probabilitas (Sig) < 0,05, maka H₀ ditolak

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble* Wacana.

Pengujian dalam uji hipotesis *t-testpolled varian dan independent sample t-test* yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Alasan menggunakan uji hipotesis dalam penelitian ini, dikarenakan antara sebelum dan sesudah jumlah responde dan varian homogen (sama).¹⁸

Adapun hipotesa dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. H₀ : Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus sebelum dan sesudah diterapkannya metode *scramble* Wacana.
- b. H_a : Terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus sebelum dan sesudah diterapkannya metode *scramble* Wacana.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 273.